

Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Saskia Azhara Putri¹, Sakban², Dwi Yana Alidia Fitri³,
Reni Ramita Sari⁴, Firly Fadila Julita⁵, Alvi Mahessa⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Riau

Email : saskiazaharaputri@gmail.com¹, sakban@umri.ac.id², dwi.yaf26@gmail.com³,
sarireniramita@gmail.com⁴, firlyfadilajulita@gmail.com⁵, alvimahessa3@gmail.com⁶

Abstract: *In this article the author will explain the administration of facilities and infrastructure in the school environment. Facilities and infrastructure administration is one of the most important things in education. All activities in schools will require facilities and infrastructure, both directly and indirectly so that they will support the course of the learning process of education. Administration of facilities and infrastructure is very supportive of achieving educational goals. The positive and negative educational environment depends on maintaining the school facilities and infrastructure. Maintenance and management of infrastructure must be managed properly, but there are still some that have not been implemented optimally. Therefore, the author intends to make this article so that it can be used as a reference in managing educational facilities and infrastructure.*

Keywords : *Educational Administration; Facilities, Educational infrastructure*

Abstrak: Dalam artikel ini penulis akan menjelaskan administrasi fasilitas dan infrastruktur di lingkungan sekolah. Administrasi fasilitas dan infrastruktur adalah salah satu hal terpenting dalam pendidikan. Semua kegiatan di sekolah akan membutuhkan fasilitas dan infrastruktur, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga mereka akan mendukung proses pembelajaran pendidikan. Administrasi fasilitas dan infrastruktur sangat mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang positif dan negatif tergantung pada pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur harus dikelola dengan benar, tetapi masih ada beberapa yang belum diimplementasikan secara optimal. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk membuat artikel ini sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam mengelola fasilitas dan infrastruktur pendidikan.

Kata kunci: administrasi pendidikan; Fasilitas, infrastruktur Pendidikan.

PENDAHULUAN

Undang-undang RI nomor 28 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasan bab 2 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sistem and Nasional, 2022)

Tujuan pendidikan di atas sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menyatakan bahwa pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang bertakwa dan menghambakan diri kepada Allah. Yang dimaksud dengan menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu

merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah. (Fitriana, Basri and Hadiana, 2020) Dijelaskan pada surat Az-Zariyat: 56. Artinya : *“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”*.

Tafsir Ibnu Katsir: Yakni sesungguhnya yang dapat menerima manfaat peringatan itu hanyalah orang-orang yang hatinya beriman. Kemudian Allah subhanahu wa ta'ala berfirman: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Adz-Dzariyat: 56) Sesungguhnya Aku menciptakan mereka agar Aku memerintahkan mereka untuk menyembah-Ku, bukan karena Aku membutuhkan mereka. Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas : melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Adz-Dzariyat: 56) Yakni agar mereka mengakui kehambaan mereka kepada-Ku, baik dengan sukarela maupun terpaksa. Demikianlah menurut apa yang dipilih oleh Ibnu Jarir.

Menurut Ibnu Juraij, makna yang dimaksud ialah melainkan supaya mereka mengenal-Ku. Ar-Rabi' ibnu Anas telah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Adz-Dzariyat: 56) Yakni kecuali untuk beribadah. As-Suddi mengatakan bahwa sebagian dari pengertian ibadah ada yang bermanfaat dan sebagian lainnya ada yang tidak bermanfaat. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Niscaya mereka akan menjawab, "Allah. (Az-Zumar: 38; Luqman: 25) Ini jawaban dari mereka termasuk ibadah. Akan tetapi, hal ini tidak memberi manfaat bagi mereka karena kemusyrikan mereka. Adh-Dhahhak mengatakan bahwa yang dimaksud dengan ayat ini (Adz-Dzariyat: 56) adalah orang-orang mukmin.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan sangat diharapkan tersedia dengan baik sesuai yang dibutuhkan untuk PBM (Pemahaman bacaan dan menulis). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang secara langsung membantu dan memfasilitasi pelaksanaan proses belajar mengajar dan keberadaannya dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai maka akan memperlancar dan mempermudah proses

belajar mengajar di dalam kelas. (Sakban, 2021a; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Masnur, Hafiza and Putri, Jihan Nailah, 2024)

Hasil penelitian ini bahwa Administrasi Sarana dan Prasarana pendidikan adalah keseluruhan prosedur yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh, serta pengembangan objek pendidikan yang berkelanjutan., agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan perlunya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. (Nyoman *et al.*, 2021)

Dalam pengadaan dan menggunakan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan pelengkapan yang sesuai dengan kebutuhan. (Nasution, Islam and Sumatera, 2021)

Proses ini sebaiknya melibatkan unsur-unsur penting sekolah, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, bendahara, serta komite sekolah (Sakban, 2021a; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Muslim *et al.*, 2023). Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik (Rahmi, M. Yemmardhotillah, no date; Sakban, Deprizon, 2020; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Sakban, 2021a, 2021b; Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, 2022; Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, 2022; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Muslim *et al.*, 2023). Ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut personalia dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausahaan keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat. Selain itu, juga memiliki wewenang untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. (Sakban, Deprizon, 2020; Palopo and Palopo, 2021; Sakban, 2021a; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022; Rahmi, M. Yemmardhotillah, no date)

Satu hal yang perlu diperhatikan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya seluruh kegiatan penyelenggaraan tersebut, tetapi ia juga

bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sekolah, misalnya perbaikan gedung sekolah, penambahan guru, penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, guru, dan petugas administrasi. Untuk itu, ia harus kreatif dan mampu memiliki ide-ide dan inisiatif yang menunjang perkembangan sekolah. Ide kreatifnya dapat digunakan untuk membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, memberikan pengarahan, dan mengatur pembagian kerja, mengelola kelengkapan yang ada di lingkungan sekolah agar keseluruhan proses administrasi dalam sekolah yang dipimpinnya dapat berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini sebaiknya kepala sekolah melibatkan para guru, petugas administrasi, bagian lainnya ataupun pemerintah setempat agar rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Didalam sekolah kepala sekolah mengatur tentang sarana dan prasana yang akan digunakan dalam menjalankan proses belajar siswa agar berjalan dengan baik, dan seperti yang dijelaskan diatas kepala sekolah harus melibatkan para staf, guru, petugas administrasi dan bagian lainnya untuk meningkatkan sarana dan prasarana disekolah. (Ayu, Irijanti and Sukiada, 2023)

Peranan guru dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah dimulai dengan perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan penggunaan prasarana dan sarana. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah tertuang di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat (1) yaitu "setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.". Adapun peran guru dalam administrasi sarana prasarana sekolah:

1. Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran.
2. Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan guru.
3. Pengawasan dalam penggunaan alat praktek oleh siswa. (Farizi, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berbasis penelitian perpustakaan (library research). Sumber materi dalam penelitian ini adalah buku, majalah dan artikel jurnal yang ada hubungannya dengan tema penelitian ini. Pengumpulan data-data ini bersumber dari beberapa buku dan jurnal yang dibaca dan diriset guna untuk memperlengkap hasil tulisan/artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi Sarana dan Prasarana

Secara etimologis, kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata “*ad*” dan “*ministrare*”. *Administrare* berarti sama dengan kata “*to*” dalam bahasa Inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata *ministrare* berarti “*to serve*” atau “*to conduct*” yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan.

Administrasi pendidikan merupakan keseluruhan proses bekerja sama dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan administrasi dalam mengolah, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan.

Administrasi pendidikan di bidang Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan pengertian dari prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti; halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan secara Nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa: Sarana satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan, pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana prasarana juga merupakan sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam belajar di kelas. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidik, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Tiarma Fitri Malau *et al.*, 2022).

Fungsi dan Tujuan Administrasi Sarana dan Prasarana pendidikan

Tujuan dari sarana prasarana pendidikan adalah sebagai berikut: Selain memberi makna penting bagi terciptanya dan terpeliharanya kondisi sekolah yang optimal, administrasi sarana dan prasarana sekolah berfungsi sebagai berikut: Pertama, Memberi dan

melengkapi fasilitas untuk segala kebutuhan yang di perlukan dalam proses belajar mengajar; Kedua, Memelihara agar tugas-tugas murid yang di berikan oleh guru dapat terlaksana dengan lancar dan optimal. (Islam, 2021)

Proses Administrasi Sarana dan Prasarana

1. Perencanaan

Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara cermat dan teliti baik perencanaan tersebut berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, manfaat yang didapatkan, jumlahnya, jenisnya, kekurangan dan kelebihan nya beserta harganya. (Torismayanti, Zohriah and Muin, 2023). Guru berperan dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Guru dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Pengadaan

Pengadaan adalah kegiatan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan. Fungsi dan kegiatan untuk setiap sekolah akan berbeda-beda, maka pengadaan sarana dan prasarana juga tidak selalu sama. (Hidayah *et al.*, 2023). pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengadaan perlengkapan pendidikan dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan disuatu sekolah, hal ini bertujuan untuk mengganti barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan, atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga memerlukan pergantian, dan untuk menjaga tingkat persediaan barang setiap tahun dan anggaran mendatang. (Nagiuddin *et al.*, 2022)

3. Inventarisasi

Inventarisasi sarana dan prasarana adalah semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki. Pengadaan semua sarana dan prasarana memerlukan biaya yang besar, termasuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaannya, kegiatan inventarisasi sangat diperlukan agar sarana dan prasarana tersebut mudah dikelola. Inventarisasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan terhadap sarana dan prasarana. (Rosita, 2022)

4. Penyaluran

Penyaluran adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi atau pemegang yang satu kepada instansi atau pemegang

yang lain.. Sarana pendidikan, khususnya buku pelajaran maupun buku bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. (Tiarma Fitri Malau *et al.*, 2022)

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian dan sekaligus penyaluran buku-buku, baik buku pelajaran maupun buku perpustakaan, terutama buku-buku untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMU/SMK/MA. Penyaluran merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana, prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu kepada instansi yang lain.

5. Pemanfaatan

Pemanfaatan sarana dan prasarana adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.(Surabaya *et al.*, 2014). Secara umum, pemanfaatan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai fasilitas dan perlengkapan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan sarana dan prasarana bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru berperan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Guru dapat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran

6. Pengawasan

Setiap kegiatan masing-masing akan dikendalikan dan diawasi setiap saat oleh pimpinan organisasi serta diperhatikan kinerjanya satu sama lain.Pengawasan dalam hal ini bukan suau pengaturan yang kaku dan akan membatasi ruang gerak masing-masing fungsi pengelolaan. Pengawasan dalam hal ini merupakan koordinasi serta percepatan bagi seluruh fungsi pengelolaan administrasi, sehingga pemborosan waktu, tenaga dan biaya dapat dihindarkan.

Peran Guru dalam Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam suatu sekolah sangat dibutuhkan peran guru dalam mengatur dan menjalankan sarana dan prasarana .Pengorganisasian dan penggunaan sarana prasarana disekolah dijalankan oleh Kepala Sekolah dan jajarannya. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Serta

dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. (Maulansyah, Febrianty and Asbari, 2023).

Adapun peran guru dalam administrasi sarana prasarana sekolah yaitu: (1) Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran, (2) Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan guru, (3) Pengawasan dalam penggunaan alat praktek oleh siswa, (4) Berpartisipasi dalam rapat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, (5) Menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk mata pelajaran yang diampunya, (6) Memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, (7) Merawat dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar tetap dalam kondisi baik.

Selain itu guru juga harus mengajarkan pendidikan yang akan menyelamatkan peserta didik dari kekeliruan dalam beragama agar terhindar dari perbuatan dosa yang bisa menyeretnya kedalam neraka, mulai dari dosa syirik (Wismanto Abu Hasan, 2018; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023; Dewi *et al.*, 2024; Faturrchan saleh, Fauzan mubarak, Muhammad Nabil Ayussi, wahyu rayan kenedi, 2024), dosa boros dalam hidup (Wismanto, Ananda *et al.*, 2024), dosa lisan (Anggraini *et al.*, 2024), dosa perbuatan (adab buruk) (Wismanto, 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023), dosa penglihatan, perbuatan dan pendengaran serta banyak lagi yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada artikel ini mengenai administrasi sarana dan prasarana pendidikan dapat disimpulkan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah serangkaian kegiatan dan segala komponen yang membantu efektifitas dan kinerja agar menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun prosesnya meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, dan pengawasan. Disamping itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan ini, diantaranya faktor fungsional, biaya dan manfaat, anggaran serta faktor keamanan dan kewibawaan. Adapun guru memiliki peran penting dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023) 'Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas "Guru Profesional" dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi', 12, pp. 241–251.
- Anggraini, J. *et al.* (2024) 'Kemuliaan Penjaga Lisan Dari Susut Pandang Hukum Islam', 2(1).
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022) 'Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI', *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan islam*, 11, pp. 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022) 'PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR', 11, pp. 301–308.
- Ayu, H., Irjanti, H. and Sukiada, K. (2023) 'Fungsi Manajemen Pengembangan Kapasitas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan', 7(2), pp. 146–163.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022) 'Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru', *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, 8, pp. 100–110.
- Dewi, S.N. *et al.* (2024) 'Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia', 2(1).
- Farizi, M.A. Al (2021) 'Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah', *Osf.Io* [Preprint].
- Faturrrchman saleh, Fauzan mubarak, Muhammad Nabil Ayussi, wahyu rayan kenedi, W. (2024) 'Lemahnya Pengetahuan dan Penerapan Ilmu Tentang Bahayanya Syirik Bagi Kehidupan', 2(1).
- Fitri, A., Nursikin, M. and Amin, Khairul, W. (2023) 'Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru', *Journal on Education*, 5(3), pp. 9710–9717. Available at: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>.
- Fitriana, D., Basri, H. and Hadiana, E. (2020) 'Hakikat Dasar Pendidikan Islam', 7(2), pp. 143–150. Available at: <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1322>.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R.T.A.E. (2022) 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru', 4(6), pp. 1734–10351.
- Hidayah, D.F.N. *et al.* (2023) 'Pengempelementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern', 2(2), pp. 792–811.
- Islam, J.P. (2021) 'Problematika Sarana dan Prasarana Pendidikan', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 136–149. Available at: <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, R. syafitri (no date) 'Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam', 4(3), pp. 1162–1168.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021) 'Pengembangan Manajemen

- Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam’, *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), pp. 131–146. Available at: <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022) ‘IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN’, 11(2), pp. 285–294.
- Masnur, N.A., Hafiza, A. and Putri, Jihan Nailah, W. (2024) ‘Makna Kehidupan Beragama Bagi Generasi Zaman Ini’, 2(1).
- Maulansyah, R.D., Febrianty, D. and Asbari, M. (2023) ‘Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Penting dan Genting !’, 02(05), pp. 31–35.
- Muslim *et al.* (2023) ‘Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)’, *Journal of Education*, 05(03), pp. 10192–10204.
- Nagiuddin, M.S. *et al.* (2022) *PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMAN 2 BATU SANGKAR*.
- Nasution, M.R., Islam, U. and Sumatera, N. (2021) ‘ALACRITY : Journal Of Education’, 1(1), pp. 26–32.
- Nyoman, N. *et al.* (2021) ‘INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN MUTU PINTU : Pusat Penjamin Mutu’, 2(2).
- Palopo, T.K. and Palopo, I. (2021) ‘MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 14 TEMMALULLU KOTA PALOPO’.
- Rahmawati, I. *et al.* (2023) ‘IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMAN’, 02, pp. 12–22.
- Rahmi, M. Yemmardhotillah, S. (no date) ‘Peran kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru’, pp. 12–29.
- Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, W. (2022) ‘Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis “ Subsidi Silang ” Pada SDIT Imam Asy-Syafii’, 11(2), pp. 274–284.
- Rosita, A. (2022) ‘PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI MI Purbalingga’, p. 45.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (no date) ‘Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru’, 4(1), pp. 1082–1088.
- Sakban, Deprizon, N. (2020) ‘Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang’, *An-Nizom*, 5(3), pp. 190–196. Available at: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3761>.
- Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, F. amelia (2022) *Kebijakan Kurikulum Pendidikan di SDIT Fadilah Pekanbaru*.
- Sakban (2021a) ‘Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan’, *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement*, 4(1), pp. 1–6. Available at:

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11485>.

- Sakban (2021b) 'Pengelolaan Guru dalam Rangka Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Secara Optimal (Studi Evaluatif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang)', *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 6(1), pp. 126–134.
- Sistem, D.Y. and Nasional, P. (2022) 'Dasar-dasar yuridis sistem pendidikan nasional', 2, pp. 22–28.
- Surabaya, U.N. *et al.* (2014) 'HUBUNGAN PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA ATLETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENJASORKES ATLETIK SISWA TUNARUNGU DI SMALB PGRI PAMEKASAN e-journal'.
- Susanto, B.W. and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A.Z. (2023) 'Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik', 12, pp. 327–337.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K.A.R.Q. (2023) 'Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital', *Jurnal on Education*, 6(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.29210/146300>.
- Tiarma Fitri Malau *et al.* (2022) 'Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), pp. 186–195. Available at: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.462>.
- Torismayanti, T., Zohriah, A. and Muin, A. (2023) 'Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak', *Journal on Education*, 6(1), pp. 7200–7213. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3962>.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A. Muallif, A. (2023) 'Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru', 4(4), pp. 1625–1633.
- Wismanto, Ananda, D. *et al.* (2024) 'Ajaran dan gaya hidup dalam islam 1', 1(1), pp. 52–64.
- Wismanto, Yupiter, Efni Ramli, Ridwan, E.M.S. (2023) 'PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR', 12(1), pp. 196–209.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A.Z. (2023) 'Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah', 12, pp. 338–350.
- Wismanto (2021) 'Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru', 12(1).
- Wismanto (no date) 'Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafase'.
- Wismanto Abu Hasan (2018) *Syarah Kitab Empat Kaidah Dasar memahami Tauhid dan syirik*. 1st edn. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Wismanto, W. *et al.* (2023) 'Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau', *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), pp. 16–27. Available at: <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>